

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Yogyakarta, khususnya Kecamatan Jetis berada di wilayah pusat perekonomian dan masyarakat yang telah maju. Sesuai dengan kondisi tersebut, Kecamatan Jetis memiliki Visi yaitu "Terwujudnya pelayanan prima menuju masyarakat yang mandiri dan berbudaya". Untuk mewujudkan visi tersebut, misi kecamatan Jetis Kota Yogyakarta adalah :

1. Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas
2. Mewujudkan tata kelola kecamatan yang baik dan bersih
3. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat dengan gerakan *segoro amarto*
4. Mewujudkan daya dukung yg kuat bagi pariwisata berbasis budaya
5. Mewujudkan daya dukung yang kuat bagi perdagangan jasa

Mendasari Misi "Mewujudkan tata kelola kecamatan yang baik dan bersih" diperlukan sistem administrasi yang efektif, akuntabel dan transparan. Administrasi selalu menghadirkan arsip. Arsip merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting untuk menunjang kegiatan organisasi. Arsip secara nyata dan berkelanjutan memberikan dukungan kelancaran proses manajemen organisasi. Dalam hal ini penting kiranya tersedia informasi yang cepat dan berkualitas untuk pengambilan kebijakan oleh pimpinan maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan hasil rapat atau Notulen dan Laporan Tindak Lanjut-nya merupakan arsip yang penting. Didalamnya berisi Informasi, data, dan

permasalahan yang idealnya harus terinformasikan kepada pengambil keputusan dan harus terhubung dengan pegawai yang lain yang ada relevansinya. Kecamatan sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan, yang terdiri dari Kelurahan-kelurahan, kondisi diatas mengakibatkan koordinasi Kecamatan dengan Kelurahan tidak sinergis, tidak cepat, akibatnya pemecahan masalah masyarakat tidak terlayani dengan cepat. Padahal Kecamatan memiliki peran yang sangat strategis, apapun yang menjadi performa Kecamatan merupakan performa Pemerintah Kota Yogyakarta.

Saat ini Pemerintah Kota Yogyakarta menyediakan jaringan intranet yang menghubungkan semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Ketersediaan jaringan intranet ini memudahkan koordinasi, akses data dan informasi secara umum di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta tanpa dibatasi oleh jarak, waktu, dll. Namun fasilitas intranet tersebut masih belum dimanfaatkan secara maksimal dalam koordinasi dan pengelolaan arsip termasuk pemrosesan disposisi dan pengelolaan arsip notulen dan laporan tindak lanjut.

Selama ini proses pendelegasian undangan atau disposisi hingga pelaporan hasil rapat dan tindak lanjutnya masih dilakukan secara manual. Kondisi ini membuat pendokumentasian arsip undangan, disposisi, notulen, dan tindak lanjut masih belum cepat, tidak praktis, dan kurang maksimal pemanfaatannya. Sebagai contoh proses manual memerlukan proses berulang pencatatan data yang sama, arsip disimpan secara manual dan kadang tidak teratur, dan penginformasian masih harus dilakukan secara manual. Waktu proses yang lama dan kesalahan manusia sangat mempengaruhi kinerja sistem manual.

Demi mewujudkan misi “Mewujudkan tata kelola kecamatan yang baik dan bersih”, salah satunya dengan memperbaiki tata kelola proses disposisi dan tata kelola arsip notulen dan laporan tindak lanjut. Salah satu solusi memperbaiki masalah tersebut dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi yakni dengan penerapan sistem informasi disposisi, pengelolaan notulen, dan laporan tindak lanjut maka proses akan menjadi lebih cepat dan informasi yang dihasilkan akan lebih mudah dimanfaatkan dan relevan. Proses dan distribusi disposisi undangan bisa selalu terpantau dan transparan serta prosesnya menjadi lebih ringkas. Pelaporan hasil rapat dan Tindak lanjut juga akan selalu terpantau dan dan terinformasikan serta mudah diakses demi menunjang pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang relevan.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah yang terjadi di Kecamatan Jetis. Penulis membuat skripsi dengan judul “Analisis dan Desain Sistem Informasi Disposisi, Notulen, dan Tindak Lanjut pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan proses disposisi dan tata kelola arsip notulen dan tindak lanjut di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang dan perumusan masalah diatas agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi pembahasan masalah ini pada :

1. Analisa dan desain secara konseptual proses disposisi dan tata kelola arsip notulen dan laporan tindak lanjut di Kecamatan Jetis.

Proses analisa dan desain secara konseptual dengan cara pengumpulan data alur proses disposisi dan tata kelola arsip notulen dan laporan tindak lanjut di Kecamatan Jetis, untuk keperluan analisis kebutuhan dan desain disposisi, notulensi, dan tindak lanjut yang akan diterapkan untuk keperluan informasi mengenai proses disposisi dan tata kelola notulen dan laporan tindak lanjut.

2. Perancangan prototipe Sistem Informasi Disposisi, Notulensi, dan Tindak Lanjut

Proses perancangan Sistem Informasi Disposisi, Notulensi, dan Tindak Lanjut di Kecamatan Jetis sesuai dengan fungsionalitas yang telah direncanakan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian / pembuatan Sistem Informasi Disposisi, Notulen, Dan Tindak Lanjut yang dilakukan penulis antara lain :

1. Membuat sistem yang dapat digunakan untuk melakukan proses disposisi dan mengelola arsip notulen dan laporan tindak lanjut;

2. Fungsi pengelolaan arsip notulen dan laporan tindak lanjut yang ada diharapkan mendukung transparansi informasi dan pendistribusian informasi kepada yang relevan secara cepat dan tepat;
3. Dengan sistem informasi berbasis komputer diharapkan proses disposisi dan koordinasi menjadi lebih sinergis dan cepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dirasakan jika penulis selesai mengerjakan proyek penelitian tersebut dan hasilnya telah digunakan oleh Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta antara lain :

1.5.1 Bagi Instansi :

1. Untuk mendukung perwujudan tata kelola arsip yang baik dan mendukung kelancaran proses manajemen organisasi.
2. Penggunaan sistem komputerisasi secara baik dan benar.
3. Memberikan informasi yang obyektif dan dapat diandalkan serta relevan.

1.5.2 Bagi Mahasiswa :

1. Memperoleh pengalaman dan relasi kerja.
2. Membuka wawasan pengetahuan baru sesuai dengan bidang teknologi informasi dan database.
3. Menerapkan ilmu baik secara teknis maupun teori yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan ke dalam aplikasi nyata.

1.5.3 Bagi Pembaca :

Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi atas pertimbangan untuk membuat makalah yang berhubungan dengan database dan aplikasi sistem informasi.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan antara dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1.1 Metode Pengamatan

Metode pengamatan langsung digunakan untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang terjadi dalam proses disposisi dan tata kelola arsip notulen dan tindak lanjut di Kecamatan Jetis. Kegiatan pengamatan langsung terhadap proses disposisi dan pengelolaan arsip notulen dan tindak lanjut.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan narasumber, yaitu Staf Sekretariat yang bertugas sebagai pemroses disposisi dan pengelola arsip notulen dan laporan tindak lanjut dan juga Camat Jetis, Sekretaris Camat, serta beberapa Kepala Seksi dan Sub Bagian beserta staf sebagai pelaku

langsung proses disposisi Kecamatan Jetis. Dengan wawancara secara langsung bisa didapatkan alur proses disposisi dan tata kelola arsip notulen dan tindak lanjut. Selain itu juga bisa dapatkan kendala-kendala yang dihadapi dan masukan-masukan oleh petugas dan subyek lain yang relevan di lapangan.

1.6.1.3 Metode Studi Pustaka

Semua referensi yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan studi pustaka baik dari buku, artikel, makalah, produk hukum, jurnal, makalah maupun situs internet mengenai proses disposisi dan tata kelola arsip notulen dan laporan tindak lanjut, sistem informasi, bahasa pemrograman PHP, framework Code Igniter dan Bootstrap, basis data MySQL, dan komponen serta peralatan yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini.

1.6.2 Metode Analisa

Bersadarkan hasil pengamatan langsung pada obyek penelitian yaitu Kecamatan Jetis, maka dapat dilakukan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficient, Services*) dari proses disposisi dan tata kelola arsip notulen dan laporan tindak lanjut yang sudah ada sebelumnya. Kemudian dilakukan analisis kebutuhan dari sistem yang akan dibuat dan analisis kelayakan yang meliputi kelayakan teknologi, hukum, dan ekonomi.

1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan aplikasi yang akan dibuat, mulai dari perancangan *flowchart*, diagram alir data (*Data Flow Diagram* atau DFD), struktur tabel, relasi antar tabel hingga perancangan antar muka (*interface*).

1.6.4 Metode Pemrograman

Metode pemrograman merupakan tahap penerjemahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu. Pada tahap ini penulis akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Disposisi, Notulen, dan Tindak Lanjut.

1.6.5 Metode Pengujian

Pengujian dilakukan untuk mengetahui kelayakan aplikasi untuk dipakai atau masih perlu diperbaiki. Metode yang dipakai adalah *white-box testing* dan *black-box testing*.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, keseluruhan perancangan sistem ini dibagi menjadi lima bab dengan pokok pikiran dari tiap-tiap bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menunjang dalam pembuatan laporan penelitian antara lain: konsep dasar teori, konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, konsep dasar basis data, konsep pemodelan sistem, konsep dasar internet, konsep dasar web, metodologi pembuatan sistem dan beberapa framework, modul, atau perangkat lunak yang digunakan seperti php, MySql, codeigniter, bootstrap, sublime 2, MySql Workbench, FlySpeed SQL Query, XAMPP, Opera, Firefox, Chrome, Internet Explorer, dan Ms. Office dan teori undang-undang mengenai pengelolaan arsip di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas tinjauan umum mengenai struktur proses disposisi, pengelolaan notulen, dan laporan tindak lanjut, serta perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pengimplementasian sistem informasi yang telah dibangun untuk mengukur tingkat keberhasilan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan tugas dan penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penyusunan tugas ini, sehingga dilakukan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.